

# **STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA KULINER BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KOTA MEDAN**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan wisata kuliner berbasis kearifan lokal di Kota Medan dengan fokus pada kuliner khas Bika Ambon sebagai ikon wisata kuliner daerah. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya perkembangan sektor wisata kuliner di Kota Medan yang didukung oleh keberagaman budaya dan potensi kearifan lokal, namun di sisi lain menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan usaha yang dapat mengancam keaslian nilai budaya kuliner lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaku usaha Bika Ambon di beberapa toko di Kota Medan, yaitu Bika Ambon Zulaikha, Ratna Djuita, Ahun, dan Nasywa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan wisata kuliner Bika Ambon dilakukan melalui inovasi produk tanpa menghilangkan resep tradisional, pemanfaatan bahan baku lokal, peningkatan kualitas kemasan, pemilihan lokasi penjualan yang strategis, serta promosi melalui media sosial dan kerja sama dengan berbagai pihak. Namun, pengembangan tersebut masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan promosi terpadu, persaingan antar pelaku usaha, serta risiko berkurangnya nilai keaslian akibat produksi massal. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pelaku usaha, masyarakat, dan pemerintah daerah agar pengembangan wisata kuliner berbasis kearifan lokal dapat berjalan secara berkelanjutan serta mampu meningkatkan daya saing pariwisata dan perekonomian masyarakat Kota Medan.

Kata kunci: wisata kuliner, kearifan lokal, strategi pengembangan, Bika Ambon, Kota Medan.

**STRATEGY FOR THE DEVELOPMENT OF CULINARY  
TOURISM BASED ON LOCAL WISDOM  
IN THE MEDAN CITY**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze strategies for developing culinary tourism based on local wisdom in Medan City, with Bika Ambon as a regional culinary icon. The background of this research is the rapid growth of the culinary tourism sector in Medan City, supported by cultural diversity and the potential of local wisdom, yet facing challenges from globalization and business competition that may erode the authenticity of local culinary cultural values. This study employs a qualitative descriptive approach with a field research method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving Bika Ambon business operators in several shops in Medan City, namely Bika Ambon Zulaikha, Ratna Djuita, Ahun, and Nasywa. The results indicate that the development strategies for Bika Ambon culinary tourism include product innovation without abandoning traditional recipes, the use of local raw materials, improvement of packaging quality, selection of strategic business locations, and promotion through social media and collaboration with various stakeholders. However, this development still faces several obstacles, such as limited integrated promotion, competition among business actors, and the risk of declining authenticity due to mass production. Therefore, synergy among business actors, the community, and the local government is required so that the development of culinary tourism based on local wisdom can be carried out sustainably and can enhance tourism competitiveness and the local economy of Medan City.*

**Keywords:** *culinary tourism, local wisdom, development strategy, Bika Ambon, Medan City.*